

Jumlah Pencari Suaka Menyamai Era Perang Bosnia

JENEWA — Berbagai perang di Irak dan Suriah menyebabkan jumlah pencari suaka ke negara-negara Barat meningkat drastis. Badan Pengungsi Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNHCR) mengungkapkan besarnya hampir sama dengan jumlah pencari suaka saat Perang Bosnia 1992, tertinggi hingga kini.

"Hari ini lonjakan konflik bersenjata di seluruh dunia memberikan tantangan serupa bagi kita, khususnya situasi dramatis di Suriah. Respons kita harus sama murah hatinya seperti yang dulu," kata Komisaris Tinggi PBB untuk Pengungsi, Antonio Guterres, seperti dilansir kantor berita *Reuters*, kemarin.

Badan PBB itu memperkirakan terdapat 866 ribu orang mengajukan permohonan suaka pada 2014, naik 45 persen dari tahun sebelumnya yang sebanyak 566.600. Jumlah pencari suaka tertinggi tercatat di awal Perang Bosnia, yang mencapai 900 ribu. Sebanyak 3,9 juta pengungsi Suriah yang kini berada di Libanon, Turki, Yordania, dan Irak tidak tercatat dalam hitungan statistik laporan "Tren Pencari Suaka 2014".

Sebanyak 150 ribu warga Suriah mengajukan permohonan suaka ke 44 negara industri pada tahun lalu. Irak menempati posisi kedua dengan 68.700 permohonan, hampir dua kali lipat dibanding pada 2013. Posisi ketiga pencari suaka terbesar di dunia ditempati warga Afganistan, diikuti Serbia, Kosovo, dan Eritrea.

Adapun negara penerima suaka terbesar adalah Jerman dengan 173 ribu orang, seperempat di antaranya warga Suriah. Kedua, Amerika Serikat, dengan menerima 121.200 pencari suaka, sebagian besar warga yang melarikan diri dari kekerasan geng obat-obatan terlarang di Meksiko dan Amerika Tengah.

Turki, yang menampung 1,7 juta pengungsi Suriah di bawah skema perlindungan sementara, menerima permohonan 87.800 suaka, terutama warga Irak yang menyelamatkan diri dari serbuan ISIS sejak Juni lalu.

Italia, tujuan banyak manusia perahu dari Afrika dan Timur Tengah, menerima 63.700 permohonan suaka, tertinggi kelima dari seluruh dunia. "Sebagian besar mereka yang berhasil mendarat tidak tinggal di Italia, tapi ke negara-negara lain di Eropa," kata juru bicara UNHCR, Mellisa Fleming.

Jumlah permintaan suaka ke Australia, yang menerapkan kebijakan imigrasi lebih keras, menurun sebesar 24 persen, yakni kurang dari 9.000 orang pada 2014. Adapun Federasi Rusia menerima 265.400 permohonan suaka sementara dan 5.800 status pengungsi dari Ukraina selama 2014.

Sedangkan warga Ukraina yang mencari suaka di 44 negara naik dari 1.400 pada 2013 menjadi 15.700 pada 2014.